Rumah untuk Rasa dan Pengalaman

Judul Buku : Huma Maya
Penulis : Faruk
Penerbit : Gadjah Mada University Press
Cetakan : 1, 2021
Tebal : xxiii + 237 halaman
ISBN : 978-602-386-970-1

PUISI sebagai salah satu karya sastra lahir dengan membawa berbagai perasaan dan pengalaman penulisnya. Kepadatan makna dan tipografi yang dihadirkan menjadi hak penuh seorang penulis menjadi suguhan tersendiri di ruang pembaca. Bahkan, permainan kata dan penggunaan gaya tertentu dalam puisi tentu sengaja digunakan agar efek yang ingin disampaikan penyair sampai kepada pembaca. Akan tetapi, seorang penyair tentu sepakat, puisi yang tersaji di tangan pembaca sepenuhnya menjadi milik pembaca untuk diterjemahkan dan ditafsirkan dari sudut pandang mereka.

Begitu pulalah 'Huma Maya', sebuah buku antologi bagian awal dari Antologi puisi Huma Maya Ambang Korona karya Faruk. Faruk sebagai seorang akademisi, profesor yang memiliki gaya khas dalam bertutur dan menyikapi banyak hal, menghadiahi ruang pembaca sastra dengan karya yang begitu menarik. Faruk menghadirkan gugahan rasanya melalui baris-baris diksi yang sengaja disusun sedemikian rupa dalam halaman-halaman sendiri sehingga membentuk gumpalan makna untuk dapat ditafsirkan. 'Huma Maya' disajikan dalam dua judul besar terpisah. Judul 'Huma' memuat 120 halaman puisi dan 'Maya' memuat 109 halaman.

Huma Maya adalah bagian awal Faruk menyampaikan secara mengalir hal-hal yang ia rasakan tanpa terpengaruh dengan berbagai aturan ataupun kebiasaan para penyair. 'Huma Maya' sengaja hadir untuk menyampaikan hal-hal yang memenuhi pemikiran dan pandangannya terhadap hal-hal yang diamati, dirasakan, dan dihadapi. 'Huma Maya' dengan begitu rapi menyapa banyak hal dalam kehidupan tanpa terasa menggurui ataupun menasihati. 'Huma Maya' hadir sebagai cerita yang tak bisa diungkapkan dengan bahasa sehari-hari untuk diketahui secara gamblang bagi banyak orang.

Setiap halaman dalam 'Huma' menyajikan gubahan rasa maupun pengalaman kepada pembaca. Halaman demi halaman tersaji dalam tipografi yang berbeda. Kepiawaian penyair membuat halaman demi halaman selalu menarik untuk terus ditemui cerita dan kisahnya. Bahkan, puisi yang disajikan pun ada yang sengaja mengajak bercerita ataupun menyapa pembaca. Karena itu, meski baris-baris sengaja dibuat berjarak oleh penyair pembaca tetap saja akan terpikat dan tertarik untuk menyelami pengalaman dan rasa yang dimiliki pada rumah masing-masing.

'Maya' pun tak ubahnya 'Huma' hadir dengan gaya yang tak kalah menghipnotis dalam tiap lembarnya. Halaman pada bagian Maya lebih banyak didominasi dengan gaya narasi. Puisi-puisi yang hadir pun sengaja mendeskripsikan 'Maya' dan menghadirkan 'Huma' sehingga pembaca dapat lebih mengenal 'Huma Maya' yang dimetaforakan oleh Faruk. 'Maya' pun sengaja didefinisikan lewat baris-baris puisinya dengan berbagai perumpamaan. Puisi demi puisi seolah mengambil berbagai rekaman peristiwa. Maya dan Huma pun disatukan dalam akhir-akhir bagian puisi. Tujuh halaman menyatu dalam narasi yang sangat menarik yang memerankan Huma dan Maya sebagai tokoh dalam cerita. Huma Maya menjadi sosok yang dirasakan banyak umat terkait pernak-pernik dalam kehidupan manusia.

'Huma Maya' telah tersaji dengan begitu indah dalam sebuah rumah untuk rasa dan pengalaman. Sebagai sebuah antologi puisi, 'Huma Maya' memiliki gaya penyajian yang berbeda dari para penyair lainnya, sarat pesan dengan gaya yang lepas tanpa mendikte. Berbagai puisi tanpa judul juga memberikan kesan yang berbeda dalam antologi ini. ❑

) Yosi Wulandari, dosen PBSI Universitas Ahmad Dahlan

Sepenggal Sejarah, Karakteristik Ihwal Sosialisme

Judul Buku : Sosialisme ; Sebuah Pengantar Singkat
Penulis : Michael Newman
Penerjemah : Mirza Syauqi Futaqi
Penerbit : IRCiSoD
Cetak : Pertama, Juli 2021
Tebal : 238 Halaman
ISBN : 978- 623- 7378- 54-9

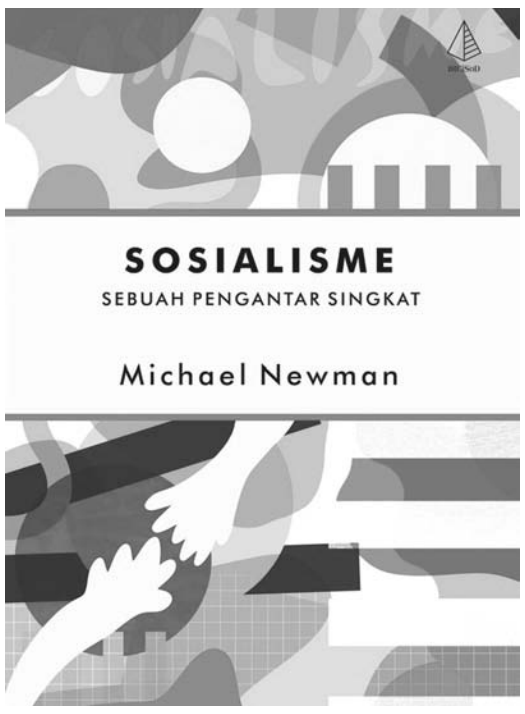

MICHAEL Newman, Direktur Pusat Penelitian Eropa di London cum penulis buku-buku sosialisme dan demokrasi, menghantar pembaca pemula ke gerbang historisitas sosialisme. Buku, secara sistematis, hendak mendedah narasi historis sosialisme paling esensial. Kita yang berhasrat *sinau* pengantar sosialisme patut mencumbuinya hingga tuntas. Tidak setengah-setengah, namun utuh memungut tiap pemikiran yang berserak di seputar sosialisme itu.

Newman memulainya dengan melacak asal-usul doktrin sosialis dari beberapa ahli. Bagi sebagian ahli, asal-usul doktrin itu berasal dari Kristen awal. Ada pula yang melacak jauh hingga ke Plato, dan masih banyak lagi. Namun demikian, yang paling masuk akal ke gerakan radikal dalam Perang Saudara Inggris pada abad ke-17. Barulah gerakan sosialisme modern, dengan segala gerakannya, bermula di Eropa pada awal abad ke-18.

Sosialisme memiliki karakteristik paling elementer, yaitu komitmennya untuk menciptakan masyarakat yang egaliter. Tidak ada kaum sosialis yang akan membela ketidaksetaraan kekayaan dan kekuasaan saat ini. Karena berkomitmen menciptakan masyarakat egaliter inilah yang kemudian membuat sosialisme berkeyakinan pada kemungkinan membangun sistem egaliter alternatif berdasarkan nilai-nilai solidaritas dan kerja sama. Keyakinan yang demikian ini tidak bisa dilepaskan dari keharusan adanya kerja sama satu sama lain.

Setelah menganalisis historisitas sosialisme beserta karakteristiknya, Newman di Bab 2 masih berkutat pada seputar analisis ihwal pengalaman Swedia dalam kaitannya dengan perang awal abad ke-19, dan Kuba dalam kaitannya setelah Perang Dunia Pertama. Dua peristiwa ini kemudian memicu adanya varian dominan pada awal 1920-an, yaitu demokrasi sosial dan komunisme. Terlepas dari dominasi keduanya, komunisme dan demokrasi sosial semakin menerima banyak tantangan sejak tahun 1960-an.

Barulah di Bab 3, penulis berupaya menjelaskan hal tersebut dengan mengeksplorasi dua studi lebih lanjut, feminisme dan gerakan hijau *(The Green Movement)*. Bagi Newman, gerakan sosial baru ini mengangkat masalah teoretis dan organisasional yang sebelumnya tidak pernah diatasi, atau bahkan ditangani secara memadai. Di sinilah kekhawatiran muncul bagi kaum sosialis, gerakan-gerakan ini dikhawatirkan akan memecah sosialisme.

Pada puncaknya, buku ini diakhiri dengan sebuah pengamatan temporal perihal sosialisme hari ini dan esok. Newman memulainya dengan menjelaskan tekanan pada sosialisme selama seperempat abad terakhir dan menjelaskan kesulitannya saat ini. Pembahasan ini berakhir dengan mempertimbangkan kembali beberapa ide kunci dengan mempertimbangkan pengalaman dan menyarankan jenis sosialisme yang akan tetap relevan di abad ke-21. Buku pengantar sosialisme yang penting dan memukau dibaca bagi siapa saja yang tertarik terhadap kajian sosialisme lebih dalam. ❑

***) Muhammad Ghufron**, mahasiswa Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pengurus Jurnal Moderasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.*

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI Selasa, 23 November 2021

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

TRANS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang
10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

tvOne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 :M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iiihhh Serrreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR	RUTE
08.00 WIB	JOG - SUB
CITILINK	**RUTE**
07.40	JOG - HLP
11.35	JOG - HLP
15.20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

JAKARTA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14:10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09:40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15:40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06.00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09.00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANAMU

JAM	MASKAPAI
09:20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDANAKUSUMA

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta

KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off

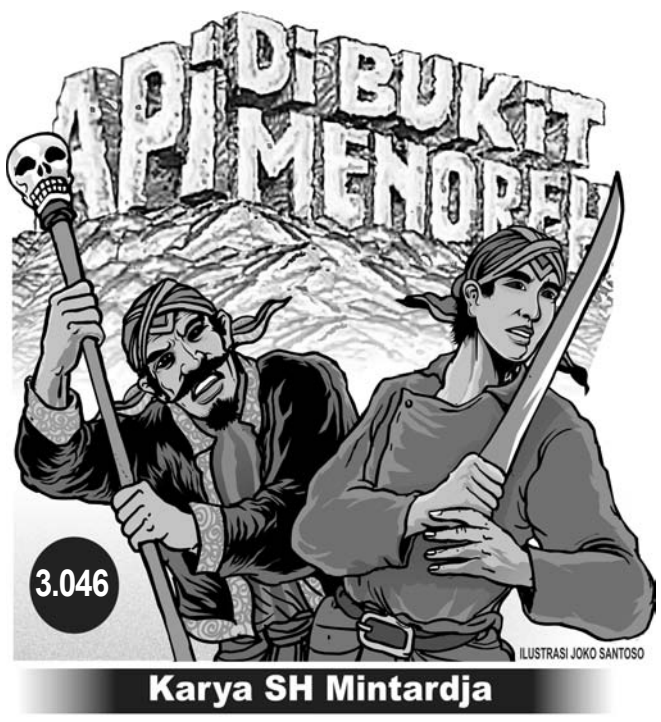

Karya SH Mintardja

DADA Pandan Wangi berdesir ketika ia mendengar padukuhan kecil dan pategalan di tengah bulak panjang itu. Terkenang olehnya beberapa orang laki-laki yang mencegatnya dan hampir saja menjerumuskannya ke dalam bencana yang tidak terkirakan.

Tetapi kini ia tidak seorang diri. Apalagi ia yakin, bahwa beberapa orang peronda akan selalu hilir-mudik dari padukuhan yang satu ke padukuhan yang lain.

Dengan demikian maka Pandan Wangi itu pun berkata, "Aku perhatikan peringatanmu. Tetapi kami berdua akan berjalan terus. Kami akan melihat-lihat apa yang kini ada di atas reruntuhan Tanah yang harus kita bangun kembali ini."

Pengawal itu menarik napas dalam-dalam. Tetapi ia tidak berhak melarangnya. Ia sudah mencoba memperingatkan bahaya yang dapat terjadi di sepanjang perjalanan. Tetapi keduanya agaknya tetap pada pendirian mereka.

Karena itu, para pengawal hanya dapat menundukkan kepala mereka ketika kuda-kuda itu meneruskan perjalanannya.

"Kami akan berhati-hati,"berkata Pandan Wangi.

Maka keduanya pun kemudian meninggalkan regol itu, masuk ke dalam padukuhan yang sedang besarnya. Tetapi jalan itu tidak membelah padukuhan itu di tengah-tengah. Beberapa jalur jalan kecil menyusup ke setiap penjuru. Tetapi jalan induk itu segera berbelok dan meninggalkan padukuhan itu, membujur di tengah-tengah bulak yang panjang, meskipun ada juga pategalan dan sebuah padukuhan kecil yang seperti sebuah pulau menjorok di tengah-tengah lautan yang luas, beberapa puluh langkah dari jalan itu.

Sejenak keduanya saling berdiam diri. Mereka sedang menilai jalan yang terbentang di hadapan mereka. Panjang sekali.

Memang kemungkinan seperti yang dikatakan oleh para pengawal itu dapat saja terjadi. Dari gerumbul-gerumbul liar yang tumbuh di pematang sawah yang tidak terpelihara, memang mungkin datang serangan-serangan yang tiba-tiba dari orang-orang yang berputus asa, yang hanya sekedar ingin melepaskan dendam tanpa tujuan. Mereka merasa bahwa mereka tidak akan lagi dapat hidup di atas Tanah Perdikan ini. Seolah-olah di atas Tanah ini sudah tidak ada lagi tempat untuk berdiri.

Orang-orang yang demikianlah yang sebenarnya berbahaya. Orang-orang yang berbuat tanpa tujuan dan pertimbangan apa pun.

(Bersambung)-f